

ABSTRAK

Pada kedai kopi di daerah Taman Suropati didapatkan permasalahan dimana terdapat gap kapasitas simpan pada box kopi yang sedang digunakan dengan target kapasitas yang telah ditetapkan oleh kedai kopi, selain itu kedai kopi ini pun bekerjasama dengan salah satu cabang provider internet di Indonesia Telkom Witel Jakarta Pusat dimana di dalam kerjasama ini pihak Telkom WITEL meminta kedai kopi di daerah Taman Suropati untuk menjualkan voucher wifi.id. Namun, pihak stakeholder dari Telkom Witel pun melihat bahwa box kopi yang digunakan tidak memberikan informasi terkait produk wifi.id sehingga ini menjadi kebutuhan dari pihak Telkom WITEL .

Permasalahan ini dapat dilihat sebagai kebutuhan end-user dan stakeholder dimana dapat diselesaikan dengan perancangan ulang box kopi yang digunakan dengan metode *reverse engineering* dan pendekatan antropometri.

Rancangan konsep box kopi dapat ditentukan dengan mencari konsep awal produk dari box kopi yang digunakan sehingga informasi seperti fitur atau dimensi dan data kebutuhan dari pihak kedai kopi dan stakeholder Telkom WITEL dapat dijadikan sebagai dasar dalam perancangan box kopi yang akan diusulkan kepada pihak kedai kopi dan stakeholder dari Telkom WITEL. Adapun hasil akhir dari penelitian ini berupa sebuah konsep rancangan box kopi usulan yang dapat meningkatkan kapasitas simpan box kopi dan memiliki tampilan *branding* wifi.id yang memenuhi kebutuhan dari pihak kedai kopi Taman Suropati dan pihak Telkom WITEL Jakarta Pusat.

Kata kunci : Kebutuhan kapasitas simpan box kopi, kebutuhan tampilan box kopi, *reverse engineering*, pendekatan antropometri.